

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP EKSISTENSI DIRI SISWA
KELAS 1 SMP 1 MATTIRO BULU**

Selvi Octapiani¹, Masra Asri², Irwandi³, Rhana Ramadani⁴
^{1,2,3,4} IAIN Parepare
selvi@gmail.com

Jurnal Sipakainge:

Special Edition
Halaman: 20-27
Februari 2023

Keywords: Tecnological,
tiktok, self-esteem and
existence

Kata Kunci: Teknologi;
tiktok; eksistensi remaja.

ABSTRACT

Today, technological advancements are rapidly progressing, accompanied by an accelerated influx of information through social media channels. Adolescents are the most prevalent users of social media, with one of the widely used platforms being the TikTok application. This research focuses on first-year junior high school students at SMP 1 Mittro Bulu. The objective is to understand the influence of the TikTok social media platform on the self-esteem of these students. The research employs a quantitative methodology, revealing that the TikTok application significantly impacts the self-esteem and existence of adolescents in SMP 1 Mittro Bulu.

ABSTRAK

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin canggih, perkembangan teknologi itu di susul dengan percepatan arus informasi yang masuk melalui media sosial. Remaja yang paling dominan menggunakan media sosial paling terasa dampaknya salah satu media sosial yang paling banyak di gunakan adalah aplikasi tiktok. Fokus penelitian pada siswa kelas 1 SMP 1 Mittro Bulu. Tujuan penelitian adalah agar mengetahui pengaruh media sosial tiktok terhadap eksistensi kepercayaan diri siswa Kelas 1 SMP 1 Mittro Bulu. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian bahwa media sosial platform aplikasi Tiktok sangat berpengaruh terhadap eksistensi remaja pada siswa SMP.



PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi terkesan begitu pesat, arus informasi yang di terima pun sangat pesat karena kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi ini bisa sangat bermanfaat karena dengan hanya satu barang kita bisa mendapat seluruh informasi dan media komunikasi dengan sangat instan dan cepat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar remaja di lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah saat ini menguasai ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu media sosial.¹

Ratri (2018) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa media sosial mengacu pada berbagai layanan berbasis internet dan mobile yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung dalam percakapan daring, berkontribusi dalam konten yang dibuat untuk pengguna, atau bergabung dengan komunitas daring.² Platform media sosial yang banyak di gunakan belakangan ini adalah contoh media sosial di antaranya adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, Skype, Instagram, Path, Tiktok dan lain-lain, namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada satu media sosial yaitu Aplikasi Tiktok.

Aplikasi Tik Tok digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi Tik Tok maupun yang bukan pengguna aplikasi Tik Tok, yang membedakannya dengan media sosial lain adalah Aplikasi Tik Tok memiliki berbagai macam fitur yang bisa dinikmati penggunanya seperti adanya fitur special effects yang terdiri dari effects shaking dan shivering yang berfungsi untuk menciptakan sebuah video yang menarik, selain itu dilengkapi dengan fitur music background dari berbagai artis terkenal dari berbagai penjuru dunia, dan fitur wajah penggunanya dapat membuat video dengan berbagai rupa tampilan wajah unik mulai dari wajah lucu, seram, sedih, marah dan lain-lain.³

Masa remaja merupakan masa perkembangan yang akan dilewati oleh individu. Sedangkan masa perkembangan remaja adalah masa ketika mencapai kematangan mental, emosional, sosial, fisik, yang merupakan periode perkembangan individu pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Hal ini mengakibatkan perbedaan

^{1 2}Nazhifah, M. Fadhil Andika Putra, dkk. *"Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Adicted Siswa SLTA Di Kota Pekanbaru"* (2021)

³ Ade Rosdiana dan Nurnazmi, *"DAMPAK APLIKASI TIKTOK DALAM PROSES SOSIAL DI KALANGAN REMAJA KELURAHAN RABADOMPU TIMUR KECAMATAN RABA KOTA BIMA"* (2021)

karakteristik antara satu dengan yang lain. Perubahan baik secara fisik maupun psikis serta kehidupan sosial yang mendatangkan berbagai persoalan dan tantangan. (Fitri dkk, 2018).⁴

Dalam hal ini terdapat beberapa hal tugas perkembangan remaja, yang salah satunya mengenai Kepercayaan Diri (Singgih, 2008). Kepercayaan diri (self confidence) merupakan percaya pada kemampuan dan penilaian diri sendiri untuk dapat melakukan suatu pekerjaan serta mencari keefektifan pendekatan yang diperlukan. Kepercayaan diri yang mengarah pada hal-hal positif, ketika seorang individu memiliki sifat optimisme dan menerima kemampuan diri sendiri dalam menghadapi segala hal baik oleh dirinya maupun lingkungannya secara bebas dan yakin.

TINJAUAN PUSTAKA

Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai usia, tiktok memberikan efek spesial yang unik dan menarik sehingga para pengguna aplikasi ini dapat dengan mudahnya membuat video pendek yang keren dan menarik perhatian banyak orang untuk melihatnya. Aplikasi pembuatan video pendek ini pun juga didukung dengan musik yang sangat beragam.

Dalam aplikasi media sosial tiktok sudah banyak bermunculan konten video yang mudah untuk ditiru. Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lainnya di beranda.

Aplikasi tiktok ini dapat membuat penggunanya dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video video yang mereka buat, ada video yang terkenal karena kreatifitasnya, ada juga yang terkenal karena videonya yang lucu, dan juga ada yang terkenal karena keunikan video yang dibuat. Semua sesuai pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

Variabel y : Eksistensi Diri

Eksistensi memiliki arti “keberadaan” menurut KBBI, sedangkan eksistensi diri ini kurang lebih dikenal dengan pengakuan/mersa diakui, terkenal dan keren. Eksistensi diri ini bisa menjadi fenomena dalam kehidupan masyarakat pengguna media sosial karena banyaknya pelaku yang mencari eksistensi diri mereka, dan pelaku tersebut tak lain dari generasi muda. Yang mana mereka sedang mencari jati diri dan juga butuh pengakuan diri, karena mereka sedang dalam masa peralihan menuju dewasa. Tidak heran jika mereka ingin terus mencoba sesuatu yang baru.

Dengan adanya aplikasi tiktok ini pun, yang kebanyakan penggunanya adalah remaja sangat mendukung dengan tujuan mereka untuk mencari pengakuan tentang keberadaan dirinya melalui aplikasi tiktok. Banyak dari mereka menggunakan hanya untuk mengikuti trend, yang dimana trend tersebut adalah sebuah untuk sebuah pengakuan tentang dirinya yang menggunakan aplikasi tiktok.

⁴ Dwi Putri Robiatul Adawiyah “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang” (2020).

METODOLOGI

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, sedangkan paradigma yang digunakan kali ini yakni paradigma positivisme yang bebas nilai serta memiliki. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria yaitu siswa/siswi kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu dengan jumlah responden 143 orang.

PEMBAHASAN

Dari data responden dengan pengambilan data dilakukan melalui google formulir yang disebar online kepada responden. Dengan jumlah responden yang diperoleh sebanyak 144 responden. Berikut persentase jumlah dan karakteristik responden pada setiap pertanyaan yang telah diberikan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Jumlah reponden yang sebanyak 144 orang, sebanyak 140 yang menjawab “ya” dengan jumlah persentasenya 97% dan yang menjawab “tidak” sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase sebanyak 3 %. Dengan begitu hasil yang diperoleh adalah banyak dari siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu menggunakan aplikasi tiktok. Berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (B. Prianbodo, dalam Yohana Noni Bulele, Tony wibowo : 2020) banyak remaja yang mengunduh aplikasi tiktok ini dan menggunakannya sebagai ajang eksistensi diri.

Responden menunjukkan bahwa 30% yang memberikan jawaban “teman”. Dan 5% dari 144 responden memilih “keluarga”. Sementara 65% nya memberikan jawaban “media sosial”. Dapat dilihat bahwa responden lebih dominan memilih jawaban “media sosial” terdapat 93 responden yang memilih jawaban tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wilga Secsio Ratsja Putri, R. Nunung Nurwati, & Meilanny Budiarti S. 2016) mengatakan bahwa Media social (Social Networking) adalah sebuah media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi.

Responden menunjukkan bahwa 39% yang memberikan jawaban “sangat berpengaruh”. Dan 53% yang memberikan jawaban “kurang berpengaruh”. Sementara 8% nya memberikan jawaban “tidak berpengaruh”. Artinya dengan menggunakan aplikasi tiktok masih kurang berpengaruh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu. Terdapat beberapa pendapat namun salah satunya penelitian ini dilakukan oleh (Melisa dkk,2022) ada beberapa hal yang tidak ditunjukkan oleh siswa SMAN 5 Bukittinggi kelas XI IPS diunggah videonya. Hal tersebut dikarenakan agar kelemahan dan kekurangan siswa tidak terlihat di dunia maya

Responden menunjukkan bahwa 41% yang memberikan jawaban “ya”. Dan 46% yang memberikan jawaban “tidak terlalu”. Sementara 13% memberikan jawaban “tidak”. Dengan adanya aplikasi tiktok ada berbagai dampak positif dan negatifnya, dari sisi positif sendiri aplikasi tiktok memiliki beberapa manfaat seperti, menunjukkan kreativitasnya membuat berbagai karya, ataupun menunjukkan bakat, dan lain sebagainya. Hal positif itupun menunjukkan bahwa individunya memiliki pribadi yang baik dalam menunjukkan bakat dan minat. Namun berbeda dengan jawaban pada responden diatas mereka lebih jawaban “tidak terlalu” yang dimana 67 orang yang memilih jawaban tersebut. Artinya ada hal lain yang membuat pribadi yang baik dalam diri siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu ini terpicu. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Melisa dkk, 2022) siswa SMAN 5 Bukittinggi kelas XI IPS, siswa menunjukkan bahwa dengan menggunakan tiktok membuatnya bersikap yang lebih baik untuk layak ditampilkan dimedia sosial tiktok.

Responden menunjukkan bahwa 75% yang memberikan jawaban “1-3 jam”. Dan 17% yang memberikan jawaban “3-6 jam”. Sementara “>6 jam” terdapat 8%. Artinya kebanyakan siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu menghabiskan waktunya untuk berselancar dimedia sosial tiktok itu hanya selama 1 sampai 3 jam saja perharinya, sehingga dapat kita simpulkan bahwa dengan mereka menggunakan tiktok tidak menyita waktu yang lama bagi siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Melisa dkk, 2022) kebanyakan dari siswa SMAN 5 Bukittinggi kelas XI IPS menghabiskan waktu yang lebih lama dalam menggunakan aplikasi tiktok.

Responden menunjukkan bahwa 53% yang memberikan jawaban “ya”. Dan terdapat 46% responden yang menjawab “tidak”. Artinya dominan siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu percaya diri tampil didepan umum, tetapi juga masih banyak yang belum memiliki kepercayaan diri untuk tampil didepan umum, dalam hal ini orang tua, guru dan lingkungan dapat memberikan peran penting untuk meningkatkan kepercayaan diri anak. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hafidz Azizan, 2016) tingkat kepercayaan diri siswa SMK N 1 Bantul juga berada dikategori tinggi.

Responden menunjukkan bahwa 90% yang memberikan jawaban “senang”. Dan 10% yang memberikan jawaban “tidak”. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu lebih dominan merasakan senang pada saat diberikan sebuah pujian sesuai dengan data yang ada diatas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jazilatur Rohma,

2018) pujian memberikan hal positif dalam proses pembentukan rasa percaya diri. Pujian juga menjadi pemenuhan atas kebutuhan dasarnya yang berupa penghargaan.

Responden menunjukkan bahwa 37% yang memberikan jawaban “bisa”. Dan 59% yang memberikan jawaban “kurang bisa”. Sementara 4% yang memberikan jawaban “tidak bisa”. Dapat diartikan bahwa masih dominan siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu yang kurang bisa untuk berbicara didepan umum sesuai dengan data yang ada diatas. Berdasarkan penelitian sbelunya yang dilakukan oleh (Velda, Endang, 2017) ia mengatakan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa akan semakin rendah pula kecemasan siswa dalam berbicara didepan umum, sebaliknya semakin rendah konsep diri siswa maka semakin tinggi tingkat kecemasan siswa dalam berbicara didepan umum.

Responden menunjukkan bahwa 1% yang memberikan jawaban “<70”. Dan 29% yang memberikan jawaban “>90”. Sementara 69% yang menjawab “70-90”. Artinya nilai tertinggi yang didapatkan siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu itu dominan 70 sampai 90.

Responden menunjukkan bahwa 77% yang memilih jawaban “ya”. Dan 23% yang memilih jawaban “tidak pernah”. Dapat disimpulkan bahwa dominan siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu pernah mengikuti perlombaan di Sekolah. Dengan begitu kegiatan yang dilakukan di Sekolah tak hanya belajar tetapi banyak dari mereka juga mengasah skillnya dengan mengikuti lomba yang diadakan di Sekolah. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sandi dkk. 2021) mengatakan ada beberapa faktor pendukung untuk untuk membangun kompetisi siswa salah satunya adalah kontribusi sekolah dalam melengkapi fasilitas latihan saat siswa ingin mengikuti lomba. .

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif tentang pengaruh media sosial tiktok terhadap eksistensi diri siswa kelas 1 smp 1 mattiro bulu. Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode kuantitatif, dengan menyebarkan angket melalui google form lalu peneliti melakukan peneliti menganalisis data yang didapatkan dari penyebaran angket. Dari hasil yang didapatkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari media sosial tiktok terhadap eksistensi diri siswa kelas 1 SMP 1 Mattiro Bulu.

REFERENSI

Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 1-11.

Nazhifah, M. Fadhil Andika Putra, Ilham Syaputra, Popi Saputra Zalukhu, & Akmal Khairi. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK TERHADAP PERILAKU ADICTED SISWA SLTA DI KOTA PEKANBARU. *Mediakita*, 5(1), 106–115.

Nazhifah, M., (2021)., Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Adicted Siswa SLTA Di Kota Pekanbaru., *Jurnal Medakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 5 (1)., academia.edu

Rosdiana, Ade., Nurnazmi, Nurnazmi., (2021)., Dampak Aplikasi Tiktok Dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Rabadompu Timur., *Edu Sociata: jurnal pendidikan sosiologi* 4 (1), 100-109.,

Yuliana, Tina., (2021)., Tiktok Sebagai Bentuk Eksistensi Diri Remaja., *FISIP UNPAS*.

Adawiyah, Dwi PR., (2020)., Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Semarang., *Jurnal Komunikasi* 14 (2), 135-148

Sari, Ulfatut., (2020)., Skripsi PENGARUH PENGGUNAAN TIKTOK TERHADAP EKSISTENSI DIRI SISWA/SISWI SMK NEGERI I SUMENEP.

Melisa Putri Iswarani., (2017)., Pengaruh Aplikasi Tiktok Sebagai Ajang Eksistensi Diri Bagi Remaja (Studi Kasus SMAN 5 Bukittinggi kelas XI IPS)

Jazilatur Rohma., (2018)., PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI ANAK MELALUI PUJIAN.

Hafidz Azizan., (2016)., PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KETERGANTUNGAN MEDIA SOSIAL PADA SISWA DI SMK NEGERI 1 BANTUL.

Perdana, D. A., & Asmar, A. (2020, November). Analysis of Using of Social Media as Communication for Lectures at PTKIN: Case Study of Da'wa Management of IAIN Sultan Amai Gorontalo and IAIN Pare-Pare. In *Proceedings of International Conference on Da'wa and Communication* (Vol. 2, No. 1).

- Velda FS., Endang SI., (2017)., Hubungan Antara Konsep Diri Dan Lecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Siswa kelas XI SMA Negeri 3 Sukoharjo.
- Ramli, N. (2022). Podcast Kearifan Lokal sebagai Media Penguatan Karakter Mahasiswa Prodi Tadris IPS IAIN Parepare. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 126-135.
- Siti Nurhasanah, A. Sobandi., (2016)., Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.
- Suhartina, S. (2021). 2021 Kesalahan Berbahasa.
- Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 16(2), 183-199.
- Sandi Kurniawan., W Widayanti., Syarif Suhartadi., (2021)., Faktor Yang Menentukan Kesuksesan Siswa Dalam Menjuarai Lomba Kompetensi Siswa.
- Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). PANTANGAN MASYARAKAT KONJO DALAM PERSPEKTIF GENDER. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 12(2), 162-173.
- Yohana NB., Tony W., (2020)., ANALISIS FENOMENA SOSIAL MEDIA DAN KAUM MILENIAL: STUDI KASUS TIKTOK
- Wilga SR Putri, R., Nunung N., Meilanny BS., (2016)., PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA.